

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

1. Dari 59 orang responden, 78% ibu nifas mengalami postpartum blues. Mayoritas postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan terjadi pada usia beresiko yaitu 57,6%, ibu nifas primipara sebanyak 57,6%, status kehamilan yang tidak direncanakan 83.1%, ibu yang memiliki beban kerja sebanyak 79,7 %, ibu yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 69,5% dan tidak mendapat dukungan keluarga 71,2 % ibu nifas.
1. Terdapat hubungan yang signifikan usia ibu nifas dan kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan angka kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.
3. Ada hubungan yang signifikan antara status kehamilan dengan kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan.
5. Adanya hubungan yang signifikan antara kurangnya dukungan suami dengan kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan

6. Variabel yang paling berpengaruh adalah usia ibu nifas beresiko (>20 dan > 35) memiliki *Odds Ratio* sebesar 30 kali berpeluang terhadap kejadian postpartum blues di RSUD Jati Padang Jakarta Selatan

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian tentang postpartum blues serta dapat menerapkan ilmu untuk kegiatan yang berkaitan dengan postpartum blues pada ibu nifas dan melakukan pendekatan emosional pada ibu nifas di berbagai fasilitas kesehatan lainnya.

2. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan ibu nifas mengetahui informasi lebih banyak mengenai postpartum blues sehingga ibu dapat mencegah atau mengatasi terjadinya postpartum blues baik untuk diri sendiri maupun sekitar. Ibu nifas dapat mengobservasi mengenai tanda-tanda postpartum blues sehingga bisa ditangani segera.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan untuk dilakukannya pengembangan asuhan komplementer untuk ibu nifas sehingga dapat membantu meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang postpartum blues baik dalam asuhan dan pendekatan emosional pada ibu

nifas yang sedang mengalami postpartum blues serta mengajak *stakeholder* lain untuk melakukan pelatihan mengenai mental health pada ibu nifas.

4. Bagi RSUD Jati Padang

Diharapkan penelitian ini dapat mendorong RSUD Jati Padang untuk melihat kembali hal-hal yang berhubungan dengan postpartum blues pada ibu nifas, dapat memberikan edukasi yang adekuat kepada keluarga agar dapat lebih fokus dan memberi dukungan yang optimal pada kondisi postpartum blues yang terjadi pada ibu nifas.

